

ANALISIS LAPORAN KEUANGAN BAGI PENGEMBANGAN UMKM

KERAMIK SOEHARTO

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

MANAJEMEN



OLEH:

HAIRUDIN

NIM: 2014120063

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADDEWI
MALANG
2021**

RINGKASAN

Sektor UMKM merupakan tempat dimana kondisi perekonomian Indonesia paling aktif berubah. Indonesia memiliki semakin banyak sektor industri, yang memberikan tekanan tambahan pada bisnis untuk memantau kesehatan internal mereka dan beradaptasi dengan perkembangan eksternal. Hal ini dilakukan agar bisnis tidak tertinggal jauh dari bisnis pesaing.

Analisis rasio adalah fokus utama metodologi deskriptif peneliti, dan tujuan penelitian adalah menjelaskan fenomena secara metodis. Melalui observasi, dokumentasi, dan wawancara, data dikumpulkan. Penelitian ini dilakukan di salah satu Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Keramik Dinoyo Suharto yang beralamat di Jl. Mayjen Haryono XI/461 Dinoyo.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa baik pemilik Suharto Ceramics Umkm memahami aturan akuntansi keuangan yang tidak memadai untuk usaha mikro, menengah, dan menengah. Pembuatan laporan pembukuan masih sangat sederhana dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pemilik.

Kata kunci : Laporan Keuangan ,Umkm Keramik

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor UMKM merupakan tempat dimana kondisi perekonomian Indonesia paling aktif berubah. Indonesia memiliki semakin banyak sektor industri, yang memberikan tekanan tambahan pada bisnis untuk memantau kesehatan internal mereka dan beradaptasi dengan perkembangan eksternal. Hal ini dilakukan untuk mencegah bisnis jatuh jauh di belakang perusahaan pesaing.

Usaha Mikro adalah pelaku usaha kecil, menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, yang mengatur tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Menurut definisi yang digunakan dalam undang-undang ini, usaha kecil adalah usaha yang berhasil dijalankan secara mandiri, dikelola oleh perorangan, bukan merupakan bagian dari suatu perusahaan yang dimiliki, dikuasai, digabung, atau menjadi bagian dari suatu perusahaan besar, dan memiliki kesadaran yang mendalam tentang dunia bisnis. Bisnis menengah yang sukses dan mandiri yang bukan merupakan divisi atau cabang dari perusahaan besar yang dimiliki, dikendalikan, atau digabungkan secara langsung atau tidak langsung, termasuk dalam kategori ini.

Laporan keuangan diperlukan untuk setiap organisasi, terlepas dari ukurannya, untuk menilai kesehatan keuangannya. Seiring dengan analisis bisnis dan ekonomi, laporan keuangan berfungsi sebagai dasar untuk meramalkan dan menganalisis kinerja historis suatu organisasi. Laporan keuangan adalah ringkasan perhitungan dari

proses akuntansi yang menggambarkan kinerja keuangan perusahaan pada titik waktu tertentu. (J. Fred Weston & Thomas E. Copeland, 1994: 24).

Suatu usaha harus berpedoman pada PSAK umum yang berlaku dalam penyusunan laporannya, namun baru-baru ini Ikatan Akuntan Indonesia menerbitkan Standar Akuntansi ETAP (SAK-ETAP) pada tanggal 17 Juli yang juga bertepatan dengan hari seminar akuntansi nasional "Tiga Pilar Standar Indonesia" yang diselenggarakan oleh Universitas Brawijaya dan Instansi Indonesia Definisi UKM sering dilakukan, sebagai pengingat norma SAK untuk Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik. Usaha kecil, seperti UKM, tidak memerlukan ketentuan keuangan jika SAK-ETAP berlaku.

Menurut lingkup SAK, organisasi akuntabilitas publik ETAP bertanggung jawab untuk menerapkan kriteria ini. Organisasi yang bersangkutan tidak mempublikasikan laporan keuangan tujuan umum untuk konsumen di luar organisasi mereka dan tidak berpegang pada standar akuntabilitas publik yang tinggi. Contoh pengguna eksternal termasuk kreditur, lembaga pemeringkat kredit, dan pemilik yang tidak terlibat aktif dalam manajemen bisnis. Oleh karena itu, tidak perlu repot membuat laporan keuangan untuk UKM dan usaha kecil lainnya dengan menggunakan kriteria standar PSAK.

Untuk analisis laporan keuangan, digunakan dua daftar yang dibuat akuntan untuk bisnis pada akhir periode. Daftar tersebut termasuk laporan neraca/status keuangan dan laporan laba/rugi (Myer, 2010). Pengguna laporan keuangan diberikan informasi penting yang dapat mereka manfaatkan untuk memandu keputusan mereka

tentang ekonomi. Hasil analisis laporan keuangan akan memungkinkan penelitian ke dalam berbagai korelasi dan pola yang dapat meramalkan kesuksesan masa depan organisasi.

Berdasarkan latar belakang diatas maka judul penelitian ini adalah :“(Analisis Laporan Keuangan Bagi Pengembangan UMKM Keramik Soeharto Kota Malang)”.

1.2 Rumusan Masalah

Menganalisis laporan keuangan UMKM pada Keramik Soeharto Kota Malang?

1.3 Tujuan Penelitian

untuk menganalisis laporan keuangan UMKM pada Keramik Soeharto Kota Malang.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Pihak UMKM Keramik Soeharto Kota Malang

Dapat berikan wawasan dan pedoman dan bermanfaat buat perusahaan UMKM keramik soeharto .

2. Bagi Dunia Pendidikan dan Peneliti

Kajian ini juga bermanfaat bagi kemajuan Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang dalam ilmu pengetahuan umum, ilmu ekonomi fakultas, dan sebagai masukan untuk memanfaatkan ilmu yang didapat di perkuliahan sekaligus meningkatkan pengetahuan dan pemahaman umum tentang analisis pelaporan keuangan suatu perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bungin, Burhan. 2013. *Metode Penelitian Sosial& Ekonomi: Format-Format Kuantitatif dan Kualitatif untuk Studi Sosiologi, Kebijakan Publik, Komunikasi, Manajemen, dan pemasaran*. Depok: Prenada Media Grup.
- Chandrarin, Grahita. 2017. *Metode Riset Akuntansi, Pendekatan Kuantitati*. Jakarta: Salemba Medika.
- Danoko, Florence. 2008. *Strategi Pengembangan Usaha Kecil*. Jakarta: Universitas Kristen Krida Wacana.
- Darsono, Azhari. 2015. *Pedoman Praktis Memahami Laporan keuangan*. Yogyakarta: Andi.
- Ediraras, Dharma. 2010. *Akuntansi dan Kinerja UMKM*. Jurnal Ekonomi Bisnis Nomor 2, Volume 15. Universitas Gunadarma.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Handoko, Hani. 2011. *Manajemen: Edisi Kedua*. Yogyakarta: BPFE.
- Husnan, Suad. 2000. *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan (Keputusan Jangka Panjang)*. Yogyakarta: BPFE.
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2015. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: IAI.
- Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kuswadi. 2005. *Cara Mudah Memahami Angka dan Manajemen Keuangan bagi Orang Awam*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Lestari, Sri. 2009. *Perkembangan dan Strategi Pengembangan Pembiayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM)*. Jakarta: Kasubid Evaluasi dan Pelaporan serta Peneliti pada Deputi Bidang Pengkajian Sumberdaya UMKM.
- Munawir, S. 2014. *Analisis laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rahman, Rizka Aulia. 2014. *Peningkatan Kualitas Pelaporan Keuangan UMKM Dengan Penerapan SAK-ETAP di Wilayah Kota Malang: Studi kasus pada Keripik Tempe Sanan*. Undergraduate thesis, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Rivai, Veithzal; Sofyan Basir; Sarwono Sudarto; Arifiandy Permata Veithzal. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik, edisi 1, cetakan 1*. Jakarta: Rajawali Pers.

- Subramanyam dan Jhon J.Wild. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tambunan, Tulus. 2012. *Usaha Mikro Kecil dan Menengah di Indonesia : Isu-Isu Penting*. Jakarta: LP3ES.
- Triton. 2015. *Terapan Riset Parametrik*. Yogyakarta: Andi.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha, Mikro, Kecil dan Menengah. Tambahan Lembaran Negara RI Tahun 2008. No 4866.
- Wahjono, Sentot. 2008. *Manajemen Tata Kelola Organisasi Bisnis*. Jakarta: PT Indeks.